

STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA TULIS ALQURAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH

Mochammad Ramdan Samadi¹

STAI Sabili Bandung, Jawa Barat, Indonesia

kangram1103@gmail.com

Kautsar²

STAI Ma'had Ali Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

kautsar@kautsar.ac.id

Mohamad Yudiyanto³

STAI Sabili Bandung, Jawa Barat, Indonesia

yudiyantompd@gmail.com

Asep Irfan Saepul Milah⁴

asepifansaepulmilah@gmail.com

STAI Sabili Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Abstrak

Pendidikan agama memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas individu, terutama pada tingkat sekolah dasar kelas rendah. Meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Quran siswa sekolah dasar kelas rendah sangat penting untuk memperkuat landasan agama mereka sejak dini. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai strategi yang telah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran siswa kelas rendah. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka, studi ini menganalisis beberapa sumber relevan, termasuk jurnal, buku, dan laporan penelitian. Temuan penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang strategi efektif yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Quran siswa. Hasil penelitian ini menawarkan panduan praktis bagi pendidik dalam merancang program pendidikan yang berfokus pada pengembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran pada siswa sekolah dasar kelas rendah.

Kata Kunci: Baca dan Tulis Al-Quran, Siswa Sekolah Dasar, Strategi Peningkatan Keterampilan, Kelas Rendah.

Abstract

Religious education plays a crucial role in shaping the character and spirituality of individuals, especially at the lower elementary school level. Enhancing the Quran reading and writing skills of lower elementary students is essential for strengthening their religious foundation from an early age. This research explores various strategies that have been implemented to improve the Quran reading and writing abilities of lower elementary students. Using a qualitative approach with a literature review method, this study analyzes several relevant sources, including journals, books, and research reports. The findings of this study provide in-depth insights into effective strategies that educators can use to enhance students' Quran reading and writing skills. These results offer practical guidelines for educators in designing educational programs that focus on developing Quran reading and writing abilities in lower elementary students.

Keywords: Quran Reading and Writing, Elementary School Students, Skill Improvement

Strategies, Lower Grades.

A. Pendahuluan

Pendidikan agama memegang peran yang vital dalam membentuk karakter dan moral individu sejak usia dini¹. Melalui pembelajaran agama, siswa diperkenalkan pada nilai-nilai etika, kebaikan, dan keadilan yang menjadi landasan dalam pembentukan karakter yang baik. Pendidikan agama memberikan pengertian tentang perbedaan antara yang benar dan salah serta membimbing siswa dalam mengembangkan kesadaran moral mereka². Dengan memahami prinsip-prinsip moral yang diajarkan dalam pendidikan agama, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini penting dalam membentuk individu yang bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan sekitar, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Selain itu, pendidikan agama membuka pintu bagi siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang dimensi spiritual dalam kehidupan mereka serta hubungan mereka dengan Tuhan. Melalui pembelajaran agama, siswa diajarkan tentang nilai-nilai spiritual, prinsip-prinsip moral, dan konsep-konsep yang terkait dengan kepercayaan agama siswa³. Hal ini membantu mereka mengembangkan rasa pengertian yang lebih dalam terhadap tujuan hidup mereka dan memberikan kedamaian batin dalam menghadapi tantangan dan pergumulan hidup. Pendidikan agama juga memberikan platform bagi siswa untuk menjelajahi dan memahami keyakinan dan kepercayaan mereka secara lebih mendalam.

Peran pendidikan agama dalam membentuk karakter dan moral individu sangat penting dalam membangun masyarakat yang lebih baik secara moral dan spiritual⁴. Dengan memiliki dasar moral yang kuat, siswa dapat mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab dalam berbagai situasi kehidupan. Mereka juga lebih mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat, memperkuat hubungan sosial, dan mempromosikan perdamaian dan keadilan. Pendidikan agama menjadi landasan penting dalam membentuk sikap saling menghormati, empati, dan toleransi terhadap perbedaan dalam masyarakat yang multikultural⁵.

Dengan demikian, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan perhatian yang memadai terhadap pendidikan agama sebagai bagian integral dari kurikulum mereka. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mempromosikan perkembangan karakter yang kuat dan memperkuat pondasi moral serta spiritual siswa. Melalui pendidikan agama yang holistik dan komprehensif, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang bermoral, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif dalam masyarakat yang beragam dan dinamis.

Di tingkat sekolah dasar kelas rendah, pembelajaran Alquran mendapat penekanan yang kuat dalam kurikulum pendidikan agama. Fokusnya tidak hanya terbatas pada memahami teks Alquran, tetapi juga pada menguasai keterampilan membaca dan menulis Alquran. Keterampilan membaca dan menulis Alquran dianggap sebagai dasar yang penting bagi pemahaman yang lebih mendalam terhadap ajaran agama Islam⁶.

Oleh karena itu, pendidik dan kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar

¹ Romlah, S. Rusdi. (2023). *Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral dan Etika*. Al-Ibrah, 8(30), 67-87.

² Nurishlah, L., Helmi, I., Ridwan, W., Rahmi, A., Yulia, S., Nawawi, M., ... & Rahayu, S. (2023). Mengembangkan Pemahaman Keagamaan untuk Mengokohkan Akhlak Mulia Sebagai Modal Pembangunan Desa Sejahtera Bermartabat. *Bersama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 192-207.

³ Triana, R., Hasyim, H., Nisrina, N., & Ramadhani, A. T. (2020). Peningkatan Kualitas Para Pengajar Al-Quran Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Minat Belajar Baca Al-Quran Di Kelurahan Gunung Batu. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 14-25.

⁴ Yudiyanto, M., Hani, U., Ramdani, P., & Nurcahyati, S. (2023). Development of Religious Character in the Learning of Moral Creed in Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 733-741.

⁵ Nurishlah, L., Subiyono, S., & Safitri, S. N. (2023). The Urgency of Role Playing Models in Improving the Character of Speech Manners at P5 Activities in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 814-822.

⁶ Triana, R., Hasyim, H., Nisrina, N., & Ramadhani, A. T. (2020). Peningkatan Kualitas Para Pengajar Al-Quran Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Minat Belajar Baca Al-Quran Di Kelurahan Gunung Batu. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 14-25.

memprioritaskan pengembangan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran, dengan memperhatikan tantangan dan metode yang tepat dalam pengajaran Alquran pada tingkat tersebut demi memperkuat pendidikan agama⁷. Dengan demikian, pengajaran Alquran pada tingkat sekolah dasar tidak hanya menjadi pembelajaran akademik, tetapi juga membentuk landasan spiritual dan nilai-nilai agama yang kuat pada siswa.

B. Pembahasan

Strategi pembelajaran baca tulis Alquran membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

Metode Pembelajaran Berbasis Teks Alquran

Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang langsung berbasis pada teks Alquran untuk meningkatkan kemampuan baca tulis siswa. Pendekatan ini mencakup beberapa langkah penting yang dapat membantu siswa tidak hanya dalam membaca tetapi juga dalam memahami dan menulis teks Alquran.

Pertama, guru dapat memulai dengan membaca ayat-ayat Alquran secara berulang-ulang bersama siswa untuk membiasakan mereka dengan pengucapan dan intonasi yang benar. Selanjutnya, guru dapat fokus pada pemahaman makna kata dan ayat. Ini dapat dilakukan dengan menjelaskan arti dari setiap kata dan konteks ayat dalam bahasa yang dipahami oleh siswa, sehingga mereka tidak hanya menghafal tetapi juga mengerti apa yang mereka baca.

Selain itu, latihan menulis ayat-ayat yang diajarkan sangat penting untuk memperkuat keterampilan menulis siswa. Guru dapat memberikan latihan menulis secara teratur, dimulai dengan menyalin ayat-ayat pendek dan secara bertahap beralih ke ayat-ayat yang lebih panjang⁸. Proses ini akan membantu siswa dalam mengenali dan menulis huruf-huruf Arab dengan benar serta memahami struktur dan tata bahasa yang digunakan dalam Alquran.

Pembelajaran Interaktif

Mendorong interaksi aktif antara guru dan siswa serta antar-siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan keterampilan baca tulis Alquran. Salah satu cara untuk mencapai ini adalah dengan mengimplementasikan diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok, siswa dapat berbagi pemahaman mereka tentang ayat-ayat Alquran, mendiskusikan makna, dan bertanya satu sama lain tentang bagian yang mungkin tidak mereka mengerti. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa.

Selain diskusi, permainan bahasa dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran. Permainan seperti kuis kata, teka-teki, atau bingo kata dapat membantu siswa dalam mengenali dan menghafal kosakata Alquran dengan cara yang menyenangkan⁹. Ini juga membantu menjaga minat dan motivasi siswa, karena mereka belajar melalui cara yang interaktif dan tidak monoton.

Role-playing atau permainan peran adalah strategi lain yang dapat diterapkan. Dalam kegiatan ini, siswa dapat berperan sebagai karakter dari cerita Alquran atau skenario yang berkaitan dengan ajaran Islam. Ini memungkinkan mereka untuk mendalami materi pelajaran dengan lebih baik dan mengembangkan kemampuan berbicara serta mendengar dalam konteks Alquran¹⁰. Melalui *role-playing*, siswa juga dapat memahami nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam Alquran secara lebih praktis.

Pemanfaatan Teknologi

⁷ Neni, N. (2020). Manajemen Evaluasi Program Tulis Baca Al-Qur'an. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1).

⁸ Romlah, S. Rusdi. (2023). *Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral dan Etika*. Al-Ibrah, 8(30), 67-87.

⁹ Triana, R., Hasyim, H., Nisrina, N., & Ramadhani, A. T. (2020). Peningkatan Kualitas Para Pengajar Al-Quran Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Minat Belajar Baca Al-Quran Di Kelurahan Gunung Batu. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 14-25.

¹⁰ Neni, N. (2020). Manajemen Evaluasi Program Tulis Baca Al-Qur'an. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1).

Memanfaatkan teknologi modern dalam pembelajaran baca tulis Alquran dapat membawa banyak manfaat bagi siswa. Aplikasi Alquran digital dan platform pembelajaran online yang menyediakan materi dan latihan interaktif merupakan alat yang sangat berguna. Aplikasi ini sering kali dilengkapi dengan fitur-fitur seperti audio untuk membantu pelafalan yang benar, terjemahan, tafsir, dan kuis interaktif yang dapat menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari¹¹. Dengan menggunakan teknologi ini, siswa dapat belajar dengan lebih fleksibel dan mandiri di luar jam sekolah.

Platform pembelajaran *online* juga menawarkan berbagai konten yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Misalnya, video tutorial, *e-book*, dan forum diskusi *online* dapat membantu memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, fitur interaktif seperti gamifikasi dalam aplikasi ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik.

Penggunaan teknologi ini juga memudahkan guru dalam memantau kemajuan siswa. Dengan data yang dihasilkan dari aplikasi atau *platform online*, guru dapat melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi, bagian mana yang memerlukan perhatian lebih, dan bagaimana perkembangan keterampilan mereka dari waktu ke waktu.

Keterlibatan Orang Tua

Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran baca tulis Alquran sangat penting untuk memastikan kontinuitas dan efektivitas pembelajaran di luar kelas. Salah satu cara untuk melibatkan orang tua adalah dengan memberikan tugas atau latihan baca tulis Alquran yang dapat dilakukan di rumah. Tugas-tugas ini tidak hanya membantu siswa untuk berlatih secara konsisten tetapi juga memberi kesempatan kepada orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan agama siswa¹². Misalnya, orang tua dapat membantu anak-anak mereka dengan mempraktikkan pelafalan yang benar, memahami arti ayat-ayat, dan menulis ayat-ayat yang telah dipelajari.

Komunikasi rutin antara guru dan orang tua juga memainkan peran penting dalam memantau kemajuan siswa. Guru dapat memberikan laporan berkala tentang perkembangan siswa, termasuk kekuatan dan area yang memerlukan perbaikan. Ini bisa dilakukan melalui pertemuan tatap muka, telepon, atau platform komunikasi digital seperti email atau aplikasi pesan singkat. Dengan komunikasi yang efektif, orang tua akan lebih memahami apa yang telah diajarkan di sekolah dan bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran anak-anak mereka di rumah. Selain itu, guru dapat mengadakan sesi pelatihan atau workshop untuk orang tua tentang cara terbaik mendukung pembelajaran Alquran di rumah. Ini akan memberikan orang tua keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membantu anak-anak mereka belajar dengan lebih baik¹³. Keterlibatan aktif orang tua tidak hanya meningkatkan keterampilan baca tulis Alquran siswa tetapi juga memperkuat hubungan keluarga dan menanamkan nilai-nilai spiritual yang kuat dalam kehidupan siswa.

Pembelajaran Berbasis Proyek

Mengintegrasikan pembelajaran baca tulis Alquran dalam proyek-proyek tematik atau multidisiplin dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara ajaran Alquran dengan berbagai aspek kehidupan dan ilmu pengetahuan lainnya¹⁴. Misalnya, siswa dapat diminta untuk membuat presentasi tentang tema tertentu yang diambil dari Alquran, seperti kepedulian terhadap lingkungan, keadilan sosial, atau kesehatan.

¹¹ Neni, N. (2020). Manajemen Evaluasi Program Tulis Baca Al-Qur'an. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1).

¹² Yudiyanto, M., Hani, U., Ramdani, P., & Nurcahyati, S. (2023). Development of Religious Character in the Learning of Moral Creed in Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 733-741.

¹³ Yudiyanto, M., Hani, U., Ramdani, P., & Nurcahyati, S. (2023). Development of Religious Character in the Learning of Moral Creed in Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 733-741.

¹⁴ Romlah, S. Rusdi. (2023). *Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral dan Etika*. Al-Ibrah, 8(30), 67-87.

Dalam proyek ini, siswa dapat melakukan penelitian lebih dalam tentang tema yang dipilih, mencari ayat-ayat Alquran yang relevan, dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang mereka peroleh dari mata pelajaran lain. Mereka kemudian dapat menyajikan hasil penelitian mereka secara lisan dalam bentuk presentasi di depan kelas atau menulis laporan yang lebih mendalam. Kegiatan ini tidak hanya mengasah keterampilan membaca dan menulis Alquran, tetapi juga meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum, berpikir kritis, dan kemampuan menulis secara umum.

Selain itu, integrasi pembelajaran ini dapat dilakukan melalui proyek seni, di mana siswa dapat membuat karya seni yang terinspirasi dari ayat-ayat Alquran. Misalnya, mereka bisa membuat kaligrafi ayat-ayat tertentu atau menggambar ilustrasi yang menggambarkan cerita-cerita dari Alquran. Melalui pendekatan kreatif ini, siswa tidak hanya memahami isi Alquran tetapi juga mengembangkan apresiasi terhadap seni dan budaya Islam.

Dengan mengintegrasikan pembelajaran baca tulis Alquran dalam proyek-proyek tematik atau multidisiplin, siswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih bermakna dan holistik¹⁵. Mereka akan melihat relevansi ajaran Alquran dalam berbagai aspek kehidupan dan ilmu pengetahuan, yang pada akhirnya akan memperdalam pemahaman mereka dan menumbuhkan kecintaan mereka terhadap Alquran.

Penghargaan dan Penguatan Positif

Memberikan penghargaan dan penguatan positif kepada siswa yang menunjukkan kemajuan dalam pembelajaran baca tulis Alquran merupakan strategi yang sangat efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Penghargaan ini dapat berupa pujian verbal yang diberikan secara langsung saat siswa berhasil membaca atau menulis ayat dengan benar¹⁶. Selain pujian, pemberian sertifikat juga dapat menjadi bentuk apresiasi yang konkret. Sertifikat ini bisa diberikan pada acara khusus, seperti upacara bendera atau acara keagamaan, yang melibatkan seluruh sekolah atau kelas, sehingga siswa merasa bangga dan termotivasi.

Selain pujian dan sertifikat, insentif lainnya juga bisa diberikan untuk mendorong siswa lebih giat belajar. Misalnya, hadiah kecil seperti buku tulis Alquran, alat tulis, atau benda-benda yang memiliki nilai pendidikan dan bermanfaat dalam mendukung proses belajar mereka. Penting juga untuk mempertimbangkan pemberian kesempatan khusus, seperti peran dalam acara sekolah atau menjadi pemimpin kelompok belajar, sebagai bentuk penghargaan bagi siswa yang berprestasi.

Penguatan positif tidak hanya terbatas pada penghargaan materiil. Memberikan tanggung jawab tambahan, seperti membantu teman-teman sekelas dalam belajar Alquran atau memimpin doa sebelum mulai pelajaran, juga bisa menjadi bentuk apresiasi. Ini tidak hanya mengakui usaha mereka tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kepemimpinan.

C. Simpulan

Dengan menerapkan berbagai strategi secara konsisten dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa, diharapkan pembelajaran baca tulis Alquran menjadi lebih efektif dan menarik. Strategi ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan baca tulis Alquran dengan baik, tetapi juga meningkatkan kecintaan dan penghargaan mereka terhadap Alquran, karena mereka memahami makna dan konteks dari ayat-ayat yang dipelajari. Siswa akan lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Guru yang menerapkan strategi yang tepat juga dapat membantu siswa sekolah dasar kelas rendah dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Alquran secara efektif, yang berdampak positif pada perkembangan akademik dan spiritual mereka. Pendekatan interaktif dalam pembelajaran membuat proses belajar lebih dinamis dan

¹⁵ Romlah, S. Rusdi. (2023). *Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral dan Etika*. Al-Ibrah, 8(30), 67-87.

¹⁶ Neni, N. (2020). Manajemen Evaluasi Program Tulis Baca Al-Qur'an. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1).

menarik, membangun rasa percaya diri dan keterampilan sosial siswa, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi mereka. Memberikan penghargaan dan penguatan positif juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan suportif, mengakui dan mengapresiasi setiap kemajuan siswa, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawadi, A. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). *Vocational: Jurnal inovasi pendidikan kejuruan*, 1(1), 9-16.
- Khairiyah, K., Arfan, A., & Kasmiati, K. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alqur'an (BTQ) Peserta Didik Melalui Metode Rubaiyat Di Sekolah Dasar Inpres (SD) 6 Lolu Palu. *IBTIDAI'Y DATOKARAMA: JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 1(1), 57-66.
- Neni, N. (2020). Manajemen Evaluasi Program Tulis Baca Al-Qur'an. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1).
- Romlah, S. Rusdi. (2023). *Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral dan Etika*. Al-Ibrah, 8(30), 67-87.
- Sitorus, M. Y., Andriyani, R., Sari, S., & Fadillah, Y. S. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Baca Tulis Alquran Di Madrasah Ibtidaiyah. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 96-104.
- Triana, R., Hasyim, H., Nisrina, N., & Ramadhani, A. T. (2020). Peningkatan Kualitas Para Pengajar Al-Quran Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Minat Belajar Baca Al-Quran Di Kelurahan Gunung Batu. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 14-25.
- Hermansyah, Y., Yudiyanto, M., Badruzaman, D., & Nurlaila, A. (2023). Implementation of Sharia-based Financial Literacy in elementary school students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(6), 229-234.
- Nurishlah, L., Helmi, I., Ridwan, W., Rahmi, A., Yulia, S., Nawawi, M., ... & Rahayu, S. (2023). Mengembangkan Pemahaman Keagamaan untuk Mengokohkan Akhlak Mulia Sebagai Modal Pembangunan Desa Sejahtera Bermartabat. *Bersama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 192-207.
- Nurishlah, L., Subiyono, S., & Safitri, S. N. (2023). The Urgency of Role Playing Models in Improving the Character of Speech Manners at P5 Activities in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 814-822.
- Yudiyanto, M., Samadi, M. R., & Amaliya, M. F. (2023). Implementation of Reading Characters in BTQ Learning in Elementary. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 784-791.
- Yudiyanto, M., Hani, U., Ramdani, P., & Nurcahyati, S. (2023). Development of Religious Character in the Learning of Moral Creed in Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 733-741.